

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian penentuan kadar amoksisilina secara spektrofotometri (pembentukan kompleks kupri) dan secara mikrobiologis terhadap kuman *Sarcina lutea* ATCC 9341 pada larutan uji amoksisilina yang diamati pada penyimpanan 1, 3, 6, 8, 10 dan 12 hari pada suhu kamar.

Diperoleh hubungan linier (+) antara kadar amoksisilina yang ditetapkan secara spektrofotometri (pembentukan kompleks kupri) dengan yang ditetapkan secara mikrobiologis terhadap kuman *Sarcina lutea* ATCC 9341 pada bentuk sediaan yang baru dibuat.

Dari hubungan antara kadar amoksisilina rata-rata (%) secara spektrofotometri (pembentukan kompleks kupri) dengan secara mikrobiologis terhadap kuman *Sarcina lutea* ATCC 9341 diperoleh harga $r_{hitung} = -0,9119$, sedangkan $r_{tabel} = 0,811$. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada korelasi linier (-).

Dalam penelitian ini dimana pada penetapan kadar secara spektrofotometri didapatkan adanya peningkatan kadar terukur sedang pada penetapan kadar secara mikrobiologis, kadar yang didapat mengalami penurunan pada pendiaman 12 hari. Karena itu penetapan kadar amoksisilina dalam sediaan yang telah mengalami pendiaman, tidak dapat dilakukan dengan spektrofotometri (pembentukan kompleks kupri).

